



PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA

Astutining Dyah Wulandari, Sri haryanto, Muhammad saefullah

Universitas Sains Al- Qur'an

Korespondensi penulis: wulanndari170402@gmail.com

Abstract. *This Journal aims to: 1) To find out the role of Islamic Religious Education Teachers in forming Discipline in students at SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara; 2) To find out the factors that support and hinder Islamic Religious Education Teachers in forming Discipline in students at SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara. In writing this Journal, the author uses a descriptive research type with a qualitative approach, where this research is field-based. Data collection techniques used in this study use observation, interview, and documentation methods. Meanwhile, in the data analysis technique carried out with the aim of making it easier to understand the phenomena of problems that occur and in providing solutions to existing problems, the author uses the method of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. It can be seen from the results of this study that: 1) Islamic Religious Education teachers play a very important role in forming student discipline with designed programs such as reciting Asmaul Husna which is carried out at 06:45-07.00 before learning takes place, after which it is continued with the habit of praying dhuha together before entering the classroom. 2) In addition to these programs, Islamic Religious Education teachers also apply discipline about wearing neat, clean uniforms and following learning according to the rules. This is evident from the quality of students who have been able to apply discipline at school. 3) Obstacles in implementing discipline include supporting and inhibiting factors. Supporting factors, the involvement of Islamic Religious Education teachers, other teachers, and parents in forming discipline both at home and at school by supervising student character. While the inhibiting factors are the lack of awareness of discipline and students often underestimate all the rules that have been applied at school, including parental supervision who does not care about children's discipline at home.*

Keywords: *Role, Islamic Religious Education Teacher, Discipline*

Abstrak. Jurnal ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kedisiplinan pada siswa di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara; 2) Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kedisiplinan pada siswa di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara. Pada penulisan jurnal ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bersifat lapangan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, dalam teknik analisis data yang di lakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami fenomena-fenomena masalah yang terjadi dan dalam memberikan solusi untuk masalah yang ada, penulis menggunakan cara Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dapat di ketahui dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam pembentukan kedisiplinan siswa dengan program-program yang di rancang seperti pembacaan Asmaul Husna yang di lakukan pada pukul 06:45-07.00 sebelum pembelajaran berlangsung, setelah itu di lanjutkan dengan pembiasaan sholat dhuha bersama sebelum memasuki kelas. 2) Selain program-program tersebut guru Pendidikan Agama Islam juga menerapkan kedisiplinan tentang berseragam dengan rapi, bersih dan mengikuti pembelajaran sesuai dengan aturan hal ini terbukti dari kualitas siswa yang sudah bisa menerapkan kedisiplinan di sekolah. 3) Kendala dalam menerapkan ke disiplin meliputi faktor pendukung dan pemnghambat. Faktor pendukung, adanya keterlibatan antara guru Pendidikan Agama Islam, guru-guru lain, dan orang tua dalam membentuk kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah dengan mengawasi kerakter siswa. Sedangkan faktor penghambatnya ialah, kurangnya kesadaran akan kedisiplinan dan siswa sering menyepelekan segala aturan-aturan yang sudah di terapkan di sekolah selalai itu pengawasa orang tua yang tidak peduli dengan kedisiplinan anak sewaktu di rumah.

Kata Kunci: *Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan*

LATAR BELAKANG

Guru memiliki posisi strategis yaitu pendidik yang mampu memberikan motivasi serta membangun moral peserta didik. Guru adalah seorang yang bertanggung jawab atas tugas yang di emban untuk mendidik, membimbing, dan memotivasi siswa agar mampu melakukan segala bentuk aspek akademik maupun karakter.¹ selain berperan sebagai pengajar yang ada di sekolah, guru juga sebagai fasilitator bagi siswa untuk membimbing karakter siswa agar dapat membentuk moral yang baik di kehidupan sehari-hari. Seorang guru selain memberikan berbagai ilmu yang baik, juga mendorong para siswa dalam pembentukan sikap siswa dalam bersosial dan emosional.²

PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan mata Pelajaran dalam Pendidikan yang di dalamnya menjelaskan tentang tuntunan bahwa agama yang di ajarkan oleh Allah SWT kepada manusia untuk bisa menjadikan manusia bertaqwa dan berakhlak mulia di kehidupan. Pendidikan Agama Islam di harapkan mampu membawa perubahan pada manusia yang selalu berusaha untuk menyempurnakan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak serta turut adil dalam membangun peradaban dan keharmonisan di kehidupan.³ Guru Pendidikan Agama Islam juga sangat berperan untuk etika kedisiplinan siswa ketika di sekolah dan bisa menerapkan ketika berada di luar sekolah. Sekaligus membentuk siswa dalam proses belajar yang di lakukan kelas, dan pendidik juga bisa mengatasi berbagai masalah yang di hadapi siswa contohnya kemalasan yang sering siswa lakukan dalam beribadah dan kedisiplinannya, harus di lakukan oleh pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam.⁴

Kedisiplinan mencakup hubungan yang di tunjukan untuk membuat siswa agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang di harapkan oleh para guru yang mencakup seluruh kegiatan pembelajaran di dalam sekolah maupun di luar sekolah dapat berjalan sesuai dengan

¹ Siti Nurzannah, “ *Peran Guru Dalam Pembelajaran*”, (Alacrity : Journal Of Education, Vol.2 No.3 tahun, 2022), hal 26

² Green, P, “ *Teachers as Morla Guides In Contemporary Classrooms*”, (Ethict in Education tahun, 2021), hal 45-46

³ Ridhahani, “*Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam*”, edisi pertama , (Margomulyo: Maghza Pustaka, 2021), hal.29. di akses pada tanggal 11 oktober 2024

⁴ Muchammad Eka Mahmud, “*Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2019), hal 7.

rencana yang di harapkan.⁵ Disiplin sendiri adalah sikap atau tindakan peserta didik yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan, peraturan, atau norma yang telah ditetapkan di sekolah.

Latar belakang penelitian ini di dasarkan pada fakta yang ada bahwa SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara merupakan sekolah yang mengedepankan peraturan tentang kedisiplinan. Terutama untuk melakukan Shalat Berjamaah dengan teratur, siswa merupakan generasi penerus bangsa yang harus di ajarkan sejak dini tentang kedisiplinan dalam beribadah. Dengan wajibnya mengerjakan shalat lima waktu, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk membentuk kedisiplinan shalat berjamaah. Pembiasaan. Sholat berjamaah yang wajib di laksanakan oleh siswa kelas 4-6. Pembiasaan pembacaan Asmaul Husna di lakukan oleh seluruh siswa dari kelas 1-6. Program tersebut sudah di terapkan dari lama karena salah satu ibada yang mendekatkan diri kepada Allah yang bersumber dari Al- Qur'an dan Hadits. Sebelum melakukan pembelajaran para siswa di wajibkan membacakan lafadz Asmaul Husna dengan niat yang Ikhlas, siswa dapat memahami makna yang ada di dalammmnya,di harapkan bisa menjaga kesucian diri karena salah satu bentuk penghormatan terhadap Allah SWT, sopan dan teratur, menghadirkan hati yang penuh keikhlasan, konsisten dalam melakukan pembiasaan pembacaan Lafadz Asmaul Husna karena bentuk ibadah kita kepada Allah SWT sebagai ihtiar mendekatkan diri.⁶ Maka dari itu, siswa sebelum memasuki kelas di harapkan melakukan pembiasaan tersebut agar memperoleh berkah dan bisa belajar dengan tenang dan Ikhlas. Pembiasaan tersebut di laksanakan karena posisi SD Negeri 02 Penanggungan dekat dengan masjid, walaupun SD Negeri tersebut berada di lingkungan pedesaan yang terpencil dan jauh dari kota. Maka dari itu Guru Pendidikan Agama Islam serta guru- guru lain juga turut andil dan bekerja sama dalam membimbing siswa untuk selalu menaati peratursan yang sudah di terapkan di sekolah.

Namun, masih banyak kendala dalam mengatasi para peserta didik di SD Negeri 02 Penanggungan yang masih rendah mengenai kedisiplinanya, sebagai contoh siswa siswa tidak melaksanakan kegiatan shalat berjamaah ketika berada di luar sekolah, selalu

⁵ Joko Sulistiyono, *"Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah"*, edisi pertama (Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022) Lombok Tengah,. hal 36

⁶ Gallery Penulis, *"Asmaul Husna Sebagai Ikhtiar Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT"*, (Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tegal), November 2018. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/asmaul-husna-sebagai-ikhtiar-mendekatkan-diri-kepada-allah-swt/> .

meremehkan waktu ketika berangkat sekolah masih banyak yang telat dengan berbagai alasan, siswa ada yang tidak mematuhi untuk berpakaian dengan rapi. Oleh karena itu penting untuk guru Pendidikan Agama Islam dan guru yang lain membiasakan sikap yang bisa merubah para sikap peserta didik yang sangat sulit menjadi lebih baik lagi dalam menanamkan Kedisiplinan sesuai dengan tujuan SD Negeri 02 Penanggungan yang di harapkan.⁷ Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui seberapa besar peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan tersebut yang sudah di jalankan di sekolah dengan berbagai kegiatan pembiasaan.

Lain dari pada itu juga tahu tentang kesulitan, hambatan, dan upaya dalam membentuk Kedisiplinan. Tidak hanya itu peserta didik dapat mengharagai perbedaan dan ikut andil dalam kegiatan keagamaan yang di lakukan sekolah. Serta bisa berangkat lebih pagi untuk melakukan kegiatan rutinitas agar lebih disiplin untuk mengikuti pembiasaan tersebut di pagi hari agar tidak ada peserta didik yang telat.

Kurangnya mengenai Kedisiplinan ini dapat dikatakan sebagai permasalahan yang umum terjadi di sekolahan, termasuk desa-desa dan kota-kota besar salah satunya di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara. Peneliti menemukan adanya permasalahan pada kedisiplinan peserta didik menjadi kasus utama guru untuk memperbaiki peserta didik agar menjadi lebih baik lagi karena pada jaman sekarang juga banyak sekali sebab kurangnya kedisiplinan peserta didik .

KAJIAN TEORITIS

Karakter adalah aspek yang penting dalam sistem pendidikan. Di tengah tantangan modernisasi yang ada pada saat ini membentuk karakter Kedisiplinan menjadi semakin krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara berperan dalam membentuk karakter Kedisiplinan kepada peserta didik.

Rumusan masalah

1. Apa saja peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kedisiplinan pada siswa di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara ?

⁷ Wawancara peneliti oleh bapak Fajar S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SDN 02 Penanggungan Banjarnegara pada tanggal 25 April 2025.

2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kedisiplinan siswa di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara?

Tujuan penelitian

Untuk mengidentifikasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan dan menganalisis kendala apa saja dalam membentuk karakter kedisiplinan tersebut di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara.

Landasan teori

Pendidikan karakter : menjelaskan konsep dasar karakter peserta didik termasuk pentingnya disiplin dalam membentuk karakter siswa.

Disiplin: menjelaskan karakter yang mencerminkan peserta didik melakukan suatu hal dengan baik dan benar.

Peran : menjelaskan sebagai pendidik, fasilitator, dan model yang mempengaruhi perkembangan karakter.

Guru : menjelaskan sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas keberlangsungan sikap yang dilakukan oleh peserta didik bukan hanya sikap namun memberikan ilmu pengetahuan untuk bekal peserta didik melanjutkan kehidupan selanjutnya.

Metode penelitian

Kajian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi kegiatan pembelajaran, terkait program pendidikan yaitu membentuk Kedisiplinan di SDN 02 Penanggungan Banjarnegara.

Analisis dan pembahasan

Bagian ini membahas data yang diperoleh dengan cara penelitian langsung melalui kegiatan-kegiatan seperti pembelajaran agama, pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum memasuki kelas, rutinan solat dhuha, dan kegiatan keagamaan di sekolah. Selain itu, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kedisiplinan dengan cara penerapan aturan sekolah yang ketat, pengawasan perilaku peserta didik yang masih perlu bimbingan, dan pemberian contoh perilaku Disiplin.

Kesimpulan

Peneliti dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Penanggungan memiliki peran sangat penting dalam membentuk Kedisiplinan kepada para peserta didik karena lingkungan sekolah yang berada di tengah-tengah desa terpencil membuat karakter peserta didik yang kurang dan bisa terbawa oleh

karakter yang kurang baik bagi peserta didik. Maka dari itu sebagai guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran sangat penting meskipun terdapat beberapa kendala.

Rekomendasi

Peningkatan pelatihan bagi Guru Pendidikan Agama Islam untuk memperkuat dalam proses pembentukan karakter peserta didik, peningkatan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung program pendidikan karakter. Kajian teoritis ini memberikan wawasan tentang pentingnya peran Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara dalam membentuk Kedisiplinan serta tantangan yang di hadapi dengan dalam menjalankan program-program di lingkungan sekolah dasar yang berada di tengah desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang di gunakan peneliti untuk mengambil data menggunakan metode kualitatif deskriptif, menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan melihat dan mendengar penjelasan lebih terperinci dari permasalahan yang ada di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara serta pemahaman secara individual mengenai pengalaman pengalamannya guna mengali secara mendalam peran kreatif dan inspiratif guru Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Penanggungan ini dalam membentuk Kedisiplinan peserta didik di sekolah tersebut. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku dari partisipan atau subjek yang di teliti, pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data untuk mendapatkan wawasan atau informasi secara detail permasalahan yang akan di teliti melalui metode wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam penelitian ini penulis menafsirkan dan menjelaskan data-data yang di dapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mendapatkan jawaban atas apa yang perlu di teliti dengan rinci dan jelas dari Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Negeri 02 Penanggungan tersebut. Kajian dalam penelitian ini melalui dua pendekatan, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan secara langsung untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kedisiplinan pada peserta didik di SD Negeri 02 Penanggungan. Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan mendatangi tempat observasi secara langsung secara sistematis dengan menggunakan indera untuk

mendapatkan suatu informasi. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Analisis ini di mana peneliti harus mengumpulkan dan mengatur catatan dengan pertanyaan yang terstruktur dengan baik dari hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya. Pada observasi ini di lakukan peneliti di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara dengan guru- guru yang ada di situ terutama Guru Pendidikan Agama Islam serta dokumentasi untuk mendaptkan hasil dari penelitian yang di butuhkan serta permasalahan yang terjadi lalu solusi yang di terapkan di SD tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Di Sd Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara

Setelah melakukan penelitian dan seluruh data penelitian yang di butuhkan sudah terkumpul, maka selanjutnya akan di lakukan pembahasan data di butuhkan. Data yang terkumpul dari hasil wawancara akan di olah oleh peneliti menjadi suatu laporan dan daat yang terstruktur. Tahap berikutnya yaitu analisis data informasi yang di peroleh dari hasil observasi di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara. Penelitian ini di laksanakan pada 27 Maret 2025 di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara. Berdasarkan hasil ini melalui wawancara dengan yang bersangkutan di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara pembentukan Kedisiplinan peserta didik akan di tingkatkan menggunakan pembiasaan–pembiasaan yang sudah terprogram di sana. Penanaman nilai-nilai yang di lakukan peserta didik mengenai Disiplin peserta didik merupakan salah satu bentuk tujuan dari SD Negeri 02 Penanggungan untuk meningkatkan ketaatan dalam beragama dan meningkatkan bentuk tanggung jawab yang harus di lakukan dengan tepat waktu. Tujuan di adakan pembiasaan ini yaitu sebagai salah satu strategi dalam menanggulangi permasalahan karakter Kedisiplinan peserta didik yang sekolahnya berada di tengah-tengah desa terpencil. Pembiasaan yang di lakukan di sana dalam konteks Disiplin adalah dengan membiasakan membaca bacaan Asmaul Husna sebelum masuk ke dalam kelas yang akan di lanjutkan pembelajaran. Dengan adanya pembiasaan seperti ini peserta didik di sana memiliki pedoman ilmu agama yang cukup untuk di amalkan sehari- hari yang

memberikan khasiat yang baik buat peserta didik tersebut. Selain itu, agar pembiasaan membaca Asmaul Husna memberikan semangat belajar tersendiri bagi peserta didik ketika berada di dalam kelas, dengan adanya program pembiasaan pembacaan tersebut peserta didik bisa mendapatkan berkah barokah selama pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dalam konteks Disiplin peserta didik di SD Negeri 02 Penanggungan ini di biasakan untuk melakukan solat dhuha sebelum pembacaan Asmaul Husna karena dengan adanya pembiasaan tersebut peserta didik memiliki pedoman kuat karena memang lingkungan di sekolahan masih banyak yang belum mendukung mengenai masalah religius, walaupun mayoritas penduduk di sana islam namun karakter serta sifat tersebut tidak menunjukkan kalau mereka beragama islam.

Selain itu dalam penanaman karakter Disiplin guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lainnya menerapkan adanya pembiasaan Asmaul Husna dan Solat Dhuha bagi peserta didik menjadikan anak menjadi lebih disiplin ketika berangkat sekolah karena sudah memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah terprogram di sekolah. Dengan adanya program tersebut menjadikan peserta menjadi lebih baik lagi dan di harapkan bisa memenuhi program yang sudah terstruktur ini. Dalam membentuk Kedisiplinan peserta didik juga melibatkan peserta didik yang kompak, guru - guru yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan program tersebut agar peserta didik tidak bosan ketika membiasakan pembiasaan tersebut. Meski terkadang dalam menjalankan program tersebut masih memiliki kesulitan untuk mengkondusifkan peserta didik yang sulit untuk di atur dan peserta didik yang tidak mau menaati peraturan sekolah yang ada.

Dalam menerapkan dan menanamkan karakter ini yang di jalankan setiap harinya di SD Negeri 02 Penanggungan tidak selamanya berjalan dengan mulus, bahkan ada saja dalam pelaksanaannya mengalami berapa kendala yang menyebabkan sulitnya menerapkan karakter ini. Beberapa kendala yang sering di hadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru lainnya hadapi diantaranya termasuk: kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik ketika berada di rumah serta kurangnya perhatian belajar dan penanaman karakter dari orang tua masih kurang dan rendah. Karena dukungan dari orang tua peserta didik sebagai pengaruh lingkungan yang utama karena siswa lebih banyak berada di luar sekolah atau di rumah karena mayoritas pekerjaan orang tua peserta didik di sini adalah bertani jadi kalau berangkat di pagi hari anak terkadang tidak terurus.

Bahkan pemahaman orangtua peserta didik tersebut hanya menitipkan anak kepada sekolah dan lepas tangan dalam menanamkan karakter tersebut. Namun, karena kendala pekerjaan orang tua peserta didik yang tidak mendukung adanya program yang sudah di jalankan di sekolah harus sering juga di latih ketika berada di rumah. Orangtua adalah rumah pertama bagi anak ketika berada di rumah yang memiliki berbagai tanggung jawab yang harus di jalankan di antara lain mengarahkan peserta didik menjadi orang yang mempunyai karakter yang baik dan menjadi orang yang lebih baik lagi untuk kepentingan masa depan anak. Bahkan peserta didik terkadang tidak di beri sarapan dari rumah ketika sampai di sekolah anak-anak jadi membeli makanan yang tidak sehat dan bisa memberikan efek samping yang buruk bagi peserta didik. Sekolah juga berada di tengah desa terpencil yang kondisi lingkungannya kurang mendukung untuk kekondusifan belajar peserta didik. Untuk mengatasi berbagai kendala yang di hadapi oleh SDN 02 Penanggungan ini memerlukan kerjasama antara orang tua peserta didik, masyarakat yang berada di sekitar sekolah serta guru PAI dan guru lainnya. ketika semua bekerjasama dengan baik semua program yang di rancang oleh sekolah dengan baik.

Faktor Pendukung dan Penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kedisiplinan di SDN 02 Penanggungan Banjarnegara

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting untuk memberikan nilai Kedisiplinan ke materi pembelajaran yang di lakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan beberapa perbuatan untuk contoh yang nyata daalm kehidupan sehari-hari dengan menggunakan cerita sejarah islam terdahulu yang mengandung nilai karakter Disiplin untuk di contoh di kehidupan nyata. Dalam penerapan kedua karakter ini program atau upaya yang di lakukan SDN 02 Penanggungan untuk peserta didik yaitu mengajak peserta didik melakukan pembiasaan pembacaan Asmaul Husna setiap pagi sebelum memulai pembelajaran di kelas. Selain itu melakukan pembiasaan solat dhuha yang di lakukan dan di pandu oleh guru Pendidikan Agama Islam serta guru lainnya. Mengadakan kegiatan keagamaan seperti maulid nabi yang di lakukan dengan pengajian di lanjutkan dengan pentas kesenian religi yang di tampilkan oleh peserta didik yang sudah kelas atas. Serta melibatkan seluruh siswa yang ada di SD Negeri 02 Penanggungan. Guru adalah teladan yang baik bagi peserta didik terutama tentang Disiplin. Karena sikap dan perilaku guru pasti di lihat oleh peserta didik lalu mempengaruhi peserta didik untuk menirukan hal

yang sama dengan guru maka dari itu guru harus konsisten dengan berbagai hal yang baik. Walaupun SD Negeri 02 Penanggungan berada di tengah desa terpencil peserta didik di haruskan bisa menunjukkan sikap Disiplin dengan datang tepat waktu namun karena kendala ada peserta didik lain yang rumahnya jauh dari sekolah dan berangkatnya tidak di antarkan oleh orangtua karena, orangtua harus bekerja menjadi petani yang berangkatnya pagi menjadikan peserta didik kurang perhatian dari orangtua. Selain itu menunjukkan sikap Disiplin dengan mematuhi aturan sekolah yang telah di tetapkan oleh sekolah serta menjaga kebersihan. Untuk peserta didik yang masih butuh adanya bimbingan yang khusus harus menggunakan pendekatan personal kepada anak tersebut dalam hal karakter yang harus sangat di rubah karena memang ada anak yang sulit sekali untuk di bimbing dan di kasih tau oleh guru. Melibatkan peran orangtua juga dalam menjalankan program dalam membentuk Kedisiplinan karena dalam menjalankan program itu tidak hanya di sekolah namun di rumah juga harus di biasakan agar peserta didik terbiasa. Dalam pembelajaran berlangsung jika guru Pendidikan Agama Islam ingin menerapkan di sela-sela pembelajaran dengan mengajarkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan cara membaca lalu menyampaikan kedepan kelas agar peserta didik bisa percaya diri. Mengadakan kuis atau lomba pengetahuan agama dan moral untuk memotivasi peserta didik agar belajar dan menerapkan karakter dengan lebih serius. Melalui upaya-upaya yang di jalankan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Penanggungan dapat lebih efektif dalam membentuk Kedisiplinan kepada peserta didik, yang pada nantinya akan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih haromis dan berakhlak walaupun berada di tengah desa tepencil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mendeskripsikan hasil dan analisi data yang telah di bahas oleh peneliti secara keseluruhan mengenai “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Karakter Kedisiplinan Siswa di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara.” Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan sangat di butuhkan dan memiliki peran sangat tinggi untuk membentuk karakter siswa sejak dini. Program yang di uapayakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan guru- guru yang lain dengan membuat program pembacaan Asmaul Husna setiap pagi di

lakukan sebelum mulai pembelajaran di dalam kelas agar siswa memiliki tingkat kefokusannya yang tinggi. Diawali dengan pembiasaan pembacaan Asmaul Husna dan solat Dhuha. Selain itu juga guru Pendidikan Agama Islam mendampingi dan mengecek pakaian siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar bisa mengkondisikan anak yang bandel dan anak yang tidak mau menaati peraturan menjadi anak yang baik lagi. Peran guru Pendidikan Agama Islam juga tidak hanya itu harus bisa membimbing siswa baik di luar sekolah maupun di dalam kelas untuk menjadi panutan dalam berperilaku baik. Siswa pasti akan melihat guru dan mencontoh gerak-gerik yang dilakukan guru setiap hari. Hasil dari peran Guru Pendidikan Agama Islam dengan program-program dan aturan yang telah ditetapkan di sekolah telah mampu memberikan hasil yang baik pada karakter kedisiplinan siswa. Siswa menunjukkan perubahan sikap seperti berangkat lebih awal agar tidak telat masuk sekolah dan mengikuti program yang dilakukan oleh sekolah. Kualitas siswa yang dulunya sering telat dan acuh tak acuh terhadap waktu serta berpakaian sekarang sudah berubah menjadi siswa yang mudah diatur dan menaati aturan yang ada di sekolah. Hal itu ditunjukkan pada siswa dalam berkarakter baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah.

2. Dalam penelitian kali ini yang peneliti lakukan untuk memperoleh informasi tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara menyimpulkan beberapa kendala yang dialami selama proses kegiatan yang dilakukan. Faktor-faktor pendukung yang menerapkan aturan sekolah dan mudah dipahami oleh siswa, guru juga berkomitmen untuk menjalankan program kedisiplinan yang konsisten, serta keterlibatan siswa yang mampu mengoleh sikap dan karakter untuk mau berubah menjadi siswa yang lebih baik lagi dan pantauan orangtua ketika berada di rumah. Sedangkan untuk faktor penghambat yang dialami oleh Guru Pendidikan Agama Islam ketika ada siswa yang sulit menguasai emosinya yaitu bandel itu menjadi tantangan berat guru untuk merubah siswa. Kurangnya monitoring siswa ketika berada di rumah karena kesibukan orangtua yang tidak memiliki waktu bersama anak juga menjadi penghambat guru untuk merubah sikap kedisiplinan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah hirobilalamin,kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT sehingga jurnal yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kediisiplinan di SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara" dapat terselesaikan dengan baik.

Kepala SD Negeri 02 Penanggungan yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri tersebut dan menyambut dengan baik atas penelitian ini.

Guru-guru PAI di SDN 02 Penanggungan yang memberikan waktu, pengetahuan, dan pengalaman mereka.

Para siswa SDN 02 Penanggungan yang dengan antusias telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semoga jurnal yang penulis buat dapat menjadi bahan yang bermanfaat bagi para pelihat.Terima kasih.

DAFTAR REFERENSI

- Nurzannah, Siti. 2022. “ Peran Guru Dalam Pembelajaran ”, Alacrity : Journal Of Education 2, No 3.
- Green, P, Teachers as Morla Guides In Contemporary Classrooms, Ethict in Education. 2021
- Ridhahani. 2024. “Dimensi-dimensi Pendidikan Agama Islam”, cet.1, Margomulyo: Maghza Pustaka,. di akses pada tanggal 11 oktober.
- Mahmud, Muchammad Eka. 2019. “Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Joko Sulistiyono. 2022.“Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah”.Yayasan Insan Cendekia : Lombok Tengah.
- Suwartini, Sri. 2017. “ Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. ” Trihayu 4, No. 1.
- Sumiyati. 2020 “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Al kausar Bandar Lampung”. Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
- Sulistiani, Irma dan Nursiwi Nugraheni, “Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan”(Universitas Negri Semarang). Tahun 2023.
- Ensiklopedia tahun 2023, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Peserta_didik, di akses pada tanggal 14 Oktober 2024.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/siswa>. Di akses pada tanggal 11 Oktober 2024, pukul 14.10 WIB.

- Gallery Penulis. 2018. “Asmaul Husna Sebagai Ikhtiar Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT”, Kantor Kementrian Agama Kabupaten Tegal. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/asmaul-husna-sebagai-ikhtiar-mendekatkan-diri-kepada-allah-swt/>
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), tahun 2007.
- Anwar, Desy. 2011, “Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”, Surabaya: Amalia. di akses pada 11 Oktober 2024.
- Djarmiko, Purwo. 2012. “Kamus Bahasa Indonesia Lengkap”, Surabaya: Anugrah.
- Mokh. Iman Firmansyah. 2019. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi”. Jurnal Pendidikan Agama Islam: Ta’lim” 17, No. 2
- Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., Nursaniah, S. S. J., Anggraeni, E., & Firmansyah, M. I. 2021. *Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam.
- Firmansyah, M. I. 2021. Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam.
- Republik Indonesia, “*Undang-undang R.I. Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*”, (bab 1 pasal 1)
- Desy Agustin, “*Disiplin Sebagai Sebuah Kebutuhan*”, Kementrian Keuangan Republik Indonesia (2021), di akses pada tanggal 13 Agustus 2024, 14.55 WIB
- Mochamad Nashrullah, dkk, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (UMSIDA PRESS:2023).
- Sarinah. 2022. “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa SD Negeri 031 Kabupaten Bengkulu Utara”, GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 2, No. 9.
- Saputra, Dimas Teguh, dkk. 2024. “Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru Di Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu 8 No. 1.
- Balqis, Tarisa “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SDN Kuripan Lor 02 Kota Bekasi”. Skripsi Sarjana. FITK UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, 2024.
- Rizal, Mukhammad Nasrur. “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMPN 2 Beji Kabupaten Pasuruan”. Skripsi Sarjana. FITK UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.

- Zera, Khafifah ‘Alawy“ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Di SD Negeri Krikilan 2 Masaran Sraagen Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah UIN Raden Mas Sais, Surakarta, 2022.
- Illahi, Nur “ Pernanan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial’.Jurnal Asy-Syukriyyah:2020, vol. 21. No.1.
- Hakimi, Kepala kantor Kemenag Paser mengemukakan “*Peran Guru Pai Miliki Tanggung Jawab Akhak Siswa, Lahirkan Generasi Cerdas*”. Pada Tanggal 2 November 2015
- Jamal Maruf Asmani. 2009. “ Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif,dan Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- E Mulyasa.2005. “ Menjadi Guru Professional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. ” Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Umar, Fitriana “ *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik*”, Tahun 2022.
- Yusuf, Munir “ *Pengantar Ilmu Pendidikan*”, (Cet. 1; Bara Kota Palopo, 2018)
- Tarsa, “*Basic Kompetensi Guru*”, (Jakarta Sekertariat Jendral Departemen Agama RI.,2003)
- Republik Indonesia, “ Undang-undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Hak dan Kewajiban Guru PAI”, Nomor 4586
- Muhaimin. 2009. “Rekomendasi Pendidikan Islam”, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Santi dkk. 2023. “ Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah”, Jurnal Pendidikan Tabunsai: 2023 7, No. 2.
- Prijodarmintp, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Bandung: Pradnya Paramita.
- Wuryandani. 2014. “*Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*”, Jurnal cakrawala.
- Akmaludin dan Boy Haqqi, “ Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar”, JES:2019.
- Nugroho Wibowo. 2016. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari”.Jurnal: ELINVO 2016. Vol 1, No 2.
- Abdullah Zakaria, “ *Konsistensi Dalam Ibadah Jalan Menuju Kesalehan*”, (Bandung: Mizan), tahun 2019
- Majid, “ *Waktu Dalam Ibadah Pentingnya Menjaga Sholat Tepat Waktu*”, (Jakarta:Penerbit Ilmu Agama), tahun 2020
- Majid, “ *Waktu Dalam Ibadah Pentingnya Menjaga Sholat Tepat Waktu*”, (Jakarta:Penerbit Ilmu Agama), tahun 2020
- Rahman, “ *Larangan Dalam Agama dan Dampaknya pada Kehidupan Spiritual*”, (Yogyakarta: Pustaka Islam), tahun 2021

- Musfiquon. 2012. “ Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan ”, Jakarta:Prestasi Public Publisier.
- Nana Sujana dan Ibrahim. 1984. “ *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* ”. Bandung: Sinar Baru, Fajar, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara, Kec. Wanayasa, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah, wawancara oleh penulis di SD Negeri 02 Penanggungan, 28 April 2025.
- Rina Efli Saida, “ *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Diri Remaja* ”. (Artikel Mahasiswa: Fakultas Psikologi, UIN Malaang), 5 Mei 2024.
- Adinda, S.T, & Prastuti, E. 2021. “*Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial:Sebagai PrediktorIde Bunuh Diri Mahasiswa*”. Journal An—Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 6 (1), hal 135-151.
- Zilfa, Murid kelas 5 SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara, Kec. Wanayasa, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah, wawancara oleh penulis di SD Negeri 02 Penanggungan, 28 April 2025.
- Tavip Setiabudi, S.Pd.SD, Kepala Sekolah SD Negeri 02 Penanggungan Banjarnegara, Kec. Wanayasa, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah, wawancara oleh penulis di SD Negeri 02 Penanggungan, 28 April 2025.
- Adinda, “*Self Awareness: Kesadaran Diri Dalam Memahami Kemampuan Diri*”. Gramedia blog, tahun 2021.
- Najmuddin,dkk. “*Program Kedisiplinn Siswa di Lingkungan Sekolah*”, (Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam), VOL.8, No.2,, Agustus,tahun 2019
- Yoesoep Edhie Rachmad, dkk, “*Buku Ajar Pendidikan Karakter*”. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. (Cet.1; Jambi:2024), hal. 102.